



PUSTAKA

- Aldrian, E, and R.D., Susanto. 2003, Identification Of Three Dominant Rainfall Regions Within Indonesia And Their Relationship To Sea Surface Temperature, Int. J. Climatol, Vol. 23, No.12, page : 1435-1452.
- Aldrian, E., Mimin Karminidan Budiman. 2011. Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia. BMKG. Jakarta
- Anonim, 1999, *Crop Evapotranspiration-Guideline for Computing Crop Water Requirement*, FAO Corporate Document Repository, (www.fao.com).
- Anonim.2003. Agroforestri di Nusa Tenggara. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) and Winrock International, Bogor, Indonesia.
- Anonim. 2003. Pemanfaatan SIG Dalam Studi Potensi Daya Lahandan Wilayah, Modul Pelatihan. Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Anonim. 2007. Penggunaan Metode Filter Kalman untuk Prakiraan Hujan di Sentra Produksi. Buletin online.balitklimat.litbang.deptan.go.id
- Anonim. 2012. Nusa Tenggara Barat Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat. Mataram.
- Anonim. 2003. Pemanfaatan SIG Dalam Studi Potensi Daya Lahandan Wilayah, Modul Pelatihan. Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Aronoff, Stan. 1989. "Geographic Information System a Management Perspective". WDL Publication, Ottawa-Canada.
- Asdak, Chay, 2002, Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asriningrum, W. 2004. Studi Identifikasi Karakteristik pulau kecil menggunakan data landsat dengan pendekatan geomorfologi dan penutupan lahan (Studi kasus pulau Parid dan kepulauan Belakang Sedih). Makalah. IPB. Bogor.
- Badan Klimatologi dan Geofisika Wilayah I Medan. Pola Munson di Indonesia. Medan 2007.
- Badan Litbang Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat & Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Hidrologi untuk mendukung pertanian.



Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, 2007. Model Prediksi Hidrologi dan Anomali Iklim Menekan Resiko Pertanian. Buletin online.balitklimat.litbang.deptan.go.id

Barus, Baba dan U.S Wiradisastra. 2000. SitemInformasiGeografi, SaranaManajemenSumberdaya.

LaboratoriumPenginderaanJauhdanKartografiJurusan Tanah FakultasPertanian IPB. Bogor.

Beatley, T., D. J. Bower and A.K. Schwab. 1994. "An Introduction to Coastal Zones Management", Islands Press. Washington DC.

Beller, W. P. d'Ayala and P. Hein. 1990. Sustainable development and environmental management of small islands. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Paris and New Jersey. USA.

Boediono. 1989. *EkonomiMikro*, BPFE. Yogyakarta

Boer, R. 2003. PenyimpanganIklim di Indonesia. Disajikan dalam Seminar Nasional Ilmu Tanah dengan tema" Menggagas Strategi Alternatif dalam Menyiasati Penyimpangan Iklim serta laman plikasinya pada Tataguna Lahandan Ketahanan Pangan Nasional" Gedung University Center Universitas Gajah Mada . Laboratorium Klimatologi, Jurusan Geofisika dan Meteorologi, FMIPA IPB. Bogor.

Burrough, P.A. 1986. "Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessmenl". Clarendon Press, Oxford.

BustanulArifin. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Erlangga. Jakarta

Dahuri, R. 1998a."Pendekatan Ekonomi – Ekologis Pembangunan Pulau-Pulau Kecil Berkelanjutan", Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Di Indonesia, Seminar BPP Teknologi Pulau Matahari – Kepulauan Seribu. Jakarta.

Dahuri, R. 1998b."Model Pembangunan Ekosistem Pulau-Pulau Kecil Secara Optimal dan Berkelanjutan – Studi Kasus Pulau Siberut", Majalah Alami, Vol 3, Nomor 1, DIT.TPSLM. Jakarta.

Dinas Pertanian Propinsi NTB. 2012. Data Produksi Tanaman Pangantiap Kabupaten Mataram.

Direktorat Jenderal Pengairan, 1986. Standar Perencanaan Irrigasi (KP. 01-05). Departemen Pekerjaan Umum, CV. Galang Persada, Bandung.

Djais, F.H. 2004. Pendekatan Penataan Ruang bagi Pulau Kecil Penerapan Metode "Ultimate Enviromental Threshold" sebagai salah satu masukan upaya perencanaan dan pengembangan pulau kecil. Makalah. IPB. Bogor



Djogo APY. 1992. The possibilities of using local drought-resistant multipurpose tree species as alternatives to lamtoro (*Leucaenaleucocephala*) for agroforestry and social forestry in West Timor. Working Paper No. 32, Environment and Policy Institute, East-West Center. Honolulu, Hawaii, USA.

Djogo, A.P.Y. 2003. Agroforestry dan Sumbangan bagi Pembangunan Pertanian di Nusa Tenggara. Kupang: Politani.

Dodik Briawanet al. 2004. *Pengembangan Diversifikasi Pangan Pokok Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.

Doorenbos, J. and A.H. Kassam. 1979. Yield Response to Water. Food and Agriculture Organization of The United Nation. Rome

Doorenbos, J. and W.O. Pruitt. 1980. Crop Water Requirement. Food and Agriculture Organization of The United Nation. Rome

Dulbahri J. 1993. Sistem Informasi Geografi. PUSPICS-UGM.BAKOSURTANAL. Yogyakarta.

Dulbahri J. 1993. Arc View GIS. Abdi Karya, Yogyakarta

Hefner, Robert W., 1999. Geger Tengger: Perubahan Sosial dan Perkelahian Politik, Terjemahan, Yogyakarta: LKIS.

Heryani, N., A. Pramudia, E. Susanti. 2001. Pendugaan potensi masakan tanah di Sulawesi Selatan berdasarkan analisis neraca air tanah. Di dalam: Reorientasi Pendayagunaan Sumberdaya Tanah, Iklim dan Pupuk. Prosiding Seminar Nasional; Bogor, 31 Oktober-2 November 2000. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat Bogor. hlm 515-532.

Hidayat. A dan A. Mulyani, 2002. Lahan Kering untuk pertanian dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.

Hidayati, R. 1993. Pembentukan Awan dan Hujan. Didalam: Handoko, editor. Klimatologi dasar. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya Pr. hlm. 97 -122

<http://litbang.deptan.go.id>, 2010

Indrawati, Ratih Wulandari. 2002. Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) Dalam Penentuan Tipe Penggunaan Lahan Alternatif Pada Lahan Terdegradasi/Berpotensi Terdegradasi. Makalah Pengenalan dan Aplikasi SIG. pecan Ilmiah Mahasiswa Ilmu Tanah Nasional (PILMITANAS) FOKUSHIMILTI 2002. Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.



Irianto, Gatot., Le Istiqlal Amin, ElzaSurmaini. 2000. Keragaman Iklim sebagai Peluang Diversifikasi Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.

Jackson, L.J. 1979. Climate, Weather and Agriculture in The Tropics. Longman Corp Ltd. London and New York. 229 p.

Katili, J.A. 1983. Sumberdaya Alam untuk Pembangunan Nasional. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kementerian Perencanaan Pembangunan /Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2012. Pembangunan Daerah dalam Angka. Jakarta

Laimeheriwa, S. 2002. Pengembangan Komoditas Pertanian berdasarkan pendekatan iklim. Makalah Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Lakitan, Benyamin 2002. Dasar-dasar Klimatologi. Cetak kedua. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Las, I., A.K. Makarim, A. Hidayat, A. Syarifuddin, dan I. Mawan. 1990. Pewilayah Agroekologi Utama Tanaman Indonesia. Puslitbangtan, Edisi Khusus, Pus/03/90. Bogor.

Lukman A. 1993. Download Software Geo/ Perpetaan/ Pertambangan. Unuveritas Mulawarman Samarinda.

Luthful Hakim, 2002. Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Lahan Kering Secara Berkelanjutan Di Kalimantan. Makalah Falsafah Sains, Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Marzali, Amri. 1997. Konsep Peisan dan Kajian Masyarakat Pedesaan di Indonesia, Universitas Indonesia, Jakarta.

Monk KA, Y de Fretes and G Reksodiharjo-Lilley. 1997. The ecology of Nusa Tenggara and Maluku. The ecology of Indonesia series, volume 5. Dalhousie University, Nova Scotia, Canada.

Muhammad. 2007. Strategi Penentuan Waktu Tanam Kedelai Pada Saat Kondisi Iklim Normal dan Ekstrim di Flores NTT. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 19 hal.

Mulyani, A dan Alkusuma. 2003. Potensi Sumberdaya Lahar dan Perubahan Penggunaan Lahan Di Kabupaten Lombok Timur. BPTP Nusa Tenggara Barat.

Nasution, Muslimin. 2008. Tinggalkan Beras, Beralihlah ke Tepung Lokal. Kompas, 23 Februari



Nazam, dkk,
2004. Pewilayahan Komoditas Pertanian Berdasarkan Zona Agroekologi Skala 1:50.000 Di Kabupaten Lombok Tengah.

Nursanti. 1995. Sistem Informasi Geografis. Dikutip dari <http://library.binus.ac.id>. [5 April 2013].

Nuryadi, Nurhayati. 2010. Analisis Karakteristik Iklim Untuk Optimalisasi Produksi Kedelai di Provinsi Lampung.

Oldeman dan Frere. 1982. Report on the Agroecological Zones Project. Vol. 1, Methodology and Result for Africa. Rome

Oldeman, L. R., I. Las, dan Muladi. 1980. The Agroclimatic Maps of Kalimantan, Maluku, Irian Jaya and Bali. Bogor: West and East Nusa Tenggara. Rest. Ins. Agric.

Oldeman, L.R. and Darmijati Syarifuddin. 1977. An Agroclimate Map of Sulawesi and Nusa Tenggara Barat. CSIR. Bogor. Indonesia.

Pambudy, Ninuk Mardiana (2002), "World Food Summit dan Ketahanan Pangan", *Kompas*, Sorotan, Senin, 17 Juni : 36.

Purnomo. 2007. "Analisis Neraca Air Lahan di Daerah Jembrana Propinsi Bali" (*skripsi*). Denpasar. Universitas Mahasaraswati

Ramage, C. S., 1971. *Monsoon Meteorology*. Academic Press, 269.

Retraubun, A.S.W. 2002. Pulau-pulau Kecil di Indonesia. Data dan Masalah Pengelolaannya. Makalah Lokakarya dalam rangka Penetapan Luas Terumbu Karang, Panjang Pantai, dan Jumlah Pulau di Indonesia Berdasarkan Data Penginderaan Jauh. oleh COREMAP. LIPI.

Roshetko, J.M. 2002. Better quality tree germplasm for farmers and NGOs: 2001 Annual Report of the Strengthening Tree Germplasm Security for NGOs and Smallholders in Indonesia Sub-project. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) and Winrock International, Bogor, Indonesia.

Rusmayadi, G. 2011. Dinamika Kandungan Air Tanah di Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dengan Pendekatan neraca Air, Agroscientiae. Volume 18 Nomor 2 Agustus 2011.

Scott, James C. 1994. Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara. LP3ES. Jakarta.

Scott, James C., 1976. The Moral Economy of the Peasant: Rebellion and Subsistance in Southeast Asia, New Haven and London: Yale University Press.



Scott, James C., 1983. Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara, Terjemahan, Cetakan Kedua, Jakarta: LP3ES.

Siswono Yudo Husodo. 2002, *Membangun Kemandirian di Bidang Pangan untuk Memperkuat Ketahanan Nasional*. Makalah Rapimnas Kadin Indonesia, 27-28 Februari, Jakarta.

Soekartawi, Soeharjo, A. Dillo, John L. Hardoker, J. Brian, (1986), Ilmu Usaha tanaman dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil, UI Press, Jakarta.

Soekartawi. 1991. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers, Jakarta

Suhardi. 1993. Pertemuan konsorium pengembangan pertanian lahan kering dataran tinggi Nusa Tenggara. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Mataram, Lombok.

Suhardjo. 1988. *Perencanaan Pangandan Gizi*. Bumi Aksara. Bogor

Sumaryanto. 2009. *Diversifikasi Sebagai Salah Satu Pilar Ketahanan Pangan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Sumiana, Y. 2007. “Neraca Air Lahandan Cara Penghitungannya”. Yogjakarta. Universitas Gajahmada. Hal 32

Suwardjidan Joko Priyono. 2004. Lahan Kritis: Kriteria Identifikasi Untuk Keperluan Inventarisasi Luasannya di Propinsi NTB. Posision Paper yang disampaikan dalam Workshop Penyamaan Persepsi Tentang Lahan Kritis Lintas Dinas dan Instansi serta Berbagai Stakeholders di Tingkat Propinsi NTB di Bappeda Propinsi NTB Tanggal 7 Agustus 2004.

Syekhfani. 1993. Pengaruh sistem polatanam terhadap kandungan bahan organik dalam mempertahankan kanker subur tanah. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi di Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Tanga, F.A. 2007. Kajian Perkolasi Tortuositas dan Bilangan Model. Tesis. ITB. Bandung

Tjasjono. 1999. Pembangunan pertanian berkelanjutan berbasiskan sistem pertanian organic.

Tjasyono, B.H.K., 2004. Klimatologi. Cetakan Ke-2. IPB Press. Bandung.



Tjasyono, B.H.K., 2006, Meteorologi Indonesia Karakteristik dan Sirkulasi Atmosfer. Jakarta, Penerbit BMG, Jakarta.

Tomascik, T., A. J. Mah, A. Nontji & M. K. Moosa. 1997. The Ecology of the Indonesian Seas (Part 1 & 2). Vol. 7. Periplus Edition (HK) Ltd., Singapore

Trenberth K. and James W. Hurrel. 1995. Climate research committee, National Research Council, Division on Earth and Life Studies. National Research Council.

Triatmodjo, B. 2008. Hidrologi Terapan, Jogyakarta : Beta Offside

UNESCO. 1991. Hidrology and Water Resources of Small Island, a practical guide. Studies and Report on Hydrology No.49 A.C Falkland and E. Custodio (eds) UNESCO Paris, France 435 p.

Usman. 2004. Analisis kepekaan beberapa metode pendugaan evapotranspirasi potensial terhadap perubahan iklim. Jurnal Natur Indonesia 6 : 91-98.

Utomo, M. 1999. Reorientasi Paradigma Pembangunan Pertanian. LKMM Mahasiswa Pertanian se Indonesia. Bandar Lampung, 21-28 Februari 1999.

Van der Weert, R. 1994. *Kondisi Hidrologi Indonesia*, WL Delft Hydraulics.

Wheeler, M.C., J.L. Mel Bride. 2005. Australian-Indonesia Monsoon in: K.M Lau dan D. E Walison (Eds.) Intraseasonal Variability in the atmosphere-Ocean. Climate System, Praxis, Springer Berlin eidelberg.

Winarso. 2003. *Klimatologi*. Jakarta : ITB

Witrianto. 2011. Apa dan Siapa Petani. Artikel Ilmiah Sosiologi Pedesaan

Wolf, Eric R., 1985. Petani: Suatu Tinjauan Antropologis, Terjemahan, Cetakan Kedua, Jakarta: Rajawali Pers.

Wolf, Eric R., 2004. Perang Petani, Terjemahan, Yogyakarta: Insist Press.

Wulandari, R.K. 2003. Potensi Sumberdaya Lahan dan Perubahan Penggunaan Lahan Di Kabupaten Lombok Tengah. Laporan Penelitian.

Wulandari, R.K. et al. 2004. Pewilayah Komoditas Pertanian Berdasarkan Zona Agroekologi skala 1:50.000 di Kabupaten Lombok Tengah. Laporan Penelitian.

Wyrtki, K. 1961. Physical Oceanography of Southeast Asean Waters. Naga Report, I. 2. The University of California, La Jolla, California.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengembangan Zonasi Klimatik dan Penggunaannya Untuk Prediksi Neraca Supply Demand Beras di
Pulau
Lombok

RETNO KEKSI WULANDARI, IR.,M.SI., Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, MS; Prof. Dr. Ir. Sigit Supadmo Arif, M.Eng; Prof.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Zulkarnain.1995. Penentuan Pola Tanam Berdasarkan Neraca Air Pada Beberapa Daerah Kering Di Daerah Istimewa Aceh.Tesis Pasca Sarjana IPB. Bogor.